



EVALUASI PROGRAM PADA CLUB BOLA VOLI KIJANG DI KOTA GORONTALO

Rosbin Pakaya✉, Tandiyu Rahayu, Soegiyanto KS

Program Studi S2 Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2012
Disetujui September 2012
Dipublikasikan November 2012

Keywords:

**Evaluation,
Development Program
of Volleyball Club**

Abstrak

Suatu proses pembinaan yang terencana, terarah, sistematis dan berkesinambungan merupakan suatu langkah untuk mencapai prestasi puncak atlet. Keberadaan klub bolavoli di kota Gorontalo sebagai salah satu wadah pembinaan dan penyelenggaraan pelatihan atlet untuk mencapai prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi yang meliputi Context, Input, Process, Product dari program pembinaan olahraga bolavoli di kota Gorontalo. Penelitian evaluasi program ini menggunakan model CIPP (context, input, proses dan product). Subyek penelitian meliputi pengurus, pelatih, atlet, orang tua atlet, masyarakat sekitar klub. Teknik pengambilan data melalui 3 cara yaitu dengan 1) wawancara, 2) observasi, dan 3) dokumentasi. Sumber data yang diteliti adalah klub bolavoli Kijang kota Gorontalo. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Klub bolavoli Kijang yang diteliti dapat disimpulkan bahwa hasil Context, Input, Process, dan Product sebagai berikut, Context yang dijalankan oleh klub bolavoli Kijang berjalan relatif baik. Sedangkan untuk tahap Input secara objektif dari klub bolavoli Kijang memiliki derajat ketercapaian yang baik juga terutama dalam seleksi/rekrutmen atlet juga pelatih dan asistennya. Untuk kelayakan sarana dan prasarana sebagai bagian input yang menjadi instrumen penting dalam penelitian tersebut memang kurang memadai di klub bolavoli Kijang yang diteliti. Sarana dan prasarana seperti tempat latihan kurang mendapat proporsi sedangkan untuk alat berlatih cukup mendapat proporsi yang memadai. Pada Tahap Process secara objektif klub bolavoli Kijang sudah memiliki derajat ketercapaian yang baik terutama pada pelaksanaan program latihan, aspek koordinasi sudah cukup baik sedangkan kesejahteraan dan transportasi masih sangat kurang. Sedangkan untuk tahap Product yang terdiri dari hasil program pembinaan dan prestasi daerah serta regional sudah cukup baik namun pada aspek prestasi nasional dan internasional masih sangat kurang. Simpulan diatas dapat disarankan sebagai berikut : 1) Dukungan dalam pengembangan pembinaan klub bolavoli di kota Gorontalo perlu lebih ditingkatkan terutama dukungan pemerintah. 2) Pemerintah hendaknya lebih fokus memberikan bantuan dalam peningkatan cabang olahraga dan hendaknya tidak terfokus pada cabang olahraga tertentu saja sehingga dapat menimbulkan ketidakseimbangan antara cabang olahraga yang ada. 3) Pemerintah perlu memberikan biaya transportasi apabila belum mampu menyediakan kendaraan operasional untuk pelatih, asisten pelatih dan atlet ke tempat latihan dan kegiatan lainnya. Kesejahteraan para pelatih, asisten pelatih, atlet maupun tenaga penunjang perlu ditingkatkan karena selama ini Sumber Daya Manusia di Klub Kijang hanya berharap dari bonus hasil kejuaraan. 4) Target perlu ditingkatkan, terutama target prestasi Nasional, Asean, dan Asia.

Abstract

Coaching process is planned, purposeful, systematic and sustainable manner are steps to achieve peak performance athletes. The existence of volley ball club in Gorontalo city as the place for coach and organize the athletes training for achievement. This study aims to evaluate which includes the context, input, process and product of volley ball coaching program in Gorontalo city. This program employs a model of CIPP (context, input, process, and product). The study subjects include administrators, coaches, athletes, athletes' parents, people around the club. Techniques of data retrieval through three ways: 1) interviews, 2) observation, and 3) documentation. Sources of data is the Kijang volley Ball club of Gorontalo City. Analysis technique used is descriptive analysis. The results of Kijang volley ball club study are classified into Context, Input, Process, and Product. The context runs relatively good. As for the input stage objectively has a good degree of achievement as well, especially in the selection/recruitment of athletes and coach assistants. However, the infrastructure feasibility which becomes an important instrument in the study was inadequate because they are lack on proportions. On the other hand, training places for practicing instrument are sufficiently adequate. At the process stage, objectively, Kijang volleyball club has good achievement degree especially in the execution of training programs, coordination aspect is quite good while welfare and transportation are very inadequate. And at the product stage of the coaching program, local and regional achievement are quite good but for national and international aspect of achievement are still very inadequate. From the explanation above, it can be suggested as follows: 1) The support for coaching development of volley ball club in Gorontalo city should be improved especially from the government support. 2) The government should focus more on providing assistance in improving all kind of sports and should not be focused on specific branch of sport in order to create a balance among the existing sports. 3) The government needs to provide operational vehicle for coaches, coach assistants and athletes to reach training facilities and other activities. In addition, welfare of the coaches, coach assistants, athletes and support personnel need to be increased both in number time of receipt. 4) The targets need to be improved, especially the achievement of national targets, ASEAN, and Asia

Pendahuluan

Pembinaan dan pembangunan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi pada tingkat daerah, nasional dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh-kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan (Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005). Proses pembinaan atas dasar perhitungan usia, prestasi puncak cabang olahraga bola voli dapat dicapai sekitar umur 20 sampai 25 tahun, dan permulaan berolahraga pada usia 11-12 tahun (Bompa, 1994:34). Berarti untuk berprestasi dalam cabang olahraga bola voli, pembibitan sejak usia dini harus dilaksanakan dengan konsisten, berkesinambungan, mendasar, sistematis, efisien dan terpadu. Untuk itu perlu membiasakan agar anak-anak ingin bermain dan berolahraga sejak usia dini sehingga dapat memacu perkembangan organ tubuhnya, dan dengan pendekatan yang persuasif anak-anak usia dini tersebut dapat berminat menjadi atlet.

Permainan bola voli sekarang sudah berkembang dengan pesatnya, baik didunia maupun di Indonesia sendiri. Hal ini merupakan modal dasar bagi PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) khususnya dan pembina bola voli pada umumnya untuk terus mengembangkan serta meningkatkan mutu pebola-volian nasional (Depdiknas, 2001:49). Pembinaan prestasi di Provinsi Gorontalo terdapat klub-klub olahraga bola voli yang dikelola atau dibina oleh swasta maupun pemerintah, seperti klub Bank BRI Gorontalo, klub Taspen, Klub PDAM, klub PLN Elektrik, klub Adri Jaya dan klub Kijang. Klub-klub tersebut memiliki pemain-pemain yang berprestasi pada tingkat daerah maupun tingkat nasional. Pemain-pemain yang ada klub besar tersebut adalah berasal dari klub yang ada di kecamatan maupun kelurahan yang ada di bawah naungan Pengcab PBVSI (Pengprov PBVSI Gorontalo, 2002).

Klub bola voli yang pernah menghasilkan pemain yang berprestasi pada kejuaraan tingkat Nasional antar klub, adalah klub Kijang Kota Gorontalo. Untuk kejuaraan Pra-PON maupun PON lebih banyak di dominasi oleh atlet binaan klub Kijang untuk mewakili provinsi Gorontalo. Persaingan untuk memajukan olahraga di setiap daerah sudah mulai terasa khususnya pada olahraga bolavoli. Pada tahun 2006 oleh klub Kijang

di rasakan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta persaingan yang cukup ketat dalam cabang olahraga bolavoli membuat prestasi klub bolavoli Kijang di Provinsi Gorontalo menurun. Untuk mengetahui secara komprehensif penyebab menurunnya prestasi yang dimiliki oleh atlet-atlet yang berada di klub bolavoli Kijang, maka peneliti tertarik untuk meneliti fenomena-fenomena yang terjadi di klub Kijang tentang "bagaimana pembinaan olahraga bola voli di klub tersebut".

Rumusan Masalah: (1) Bagaimana *Context*, *Input*, *Process* program pembinaan klub bolavoli Kijang di kota Gorontalo? Bagaimana *Product* (hasil) program pembinaan klub bola voli Kijang di kota Gorontalo? Tujuan Penelitian ini untuk mengevaluasi *context*, *input*, *process* dan *product* (hasil) pembinaan olahraga klub bola voli Kijang di kota Gorontalo.

Pembinaan prestasi olahraga bolavoli diperlukan suatu serangkaian proses pembinaan yang berawal dari klub bolavoli. Pada proses pembinaan tersebut memerlukan pengelolaan manajemen di dalam klub yang baik agar dapat diperoleh hasil dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen yang baik dan efisien dalam pengelolaan kegiatan klub olahraga bolavoli dalam konteks pencapaian prestasi peranannya demikian menentukan.

Klub olahraga bolavoli bersifat mandiri serta merupakan unit yang otonom dan mampu menampung serta menggarap seluruh aspek pembinaan dalam olahraga bolavoli (PBVSI 1a, 1995:46). Klub olahraga pada dasarnya merupakan ujung tombak dalam penciptaan prestasi olahraga nasional. Klub bola voli adalah anggota pengcab dan merupakan organisasi pelaksana yang membentuk dan membina atlet, berwenang mengatur AD/RT secara mandiri selama tidak bertentangan dengan AD/RT PBVSI (AD/RT PBVSI pasal (2), 2004:7). Keanggotaan sebuah klub bolavoli terbuka buat siapa saja. Tetapi, harus di garis bawahi bahwa sebuah klub bolavoli dalam rangka menjalankan serta melaksanakan pengelolaannya, mempunyai sebuah misi penting yaitu sebagai usaha pembinaan olahraga pelaksanaan pembinaan berpedoman kepada AD/RT masing-masing klub apabila klub tersebut sudah terbentuk. Semakin baik penataan dan pembinaan klub maka semakin banyak yang dilakukan secara mandiri, yaitu mulai dari proses pencarian bibit olahragawan berbakat, penyelenggaraan proses latihan, penghargaan terhadap atlet binaannya dan mampu meyertakan atlet untuk mengikuti berbagai pertandingan di tingkat lokal hingga ditingkat Internasional.

Pembinaan olahraga dan prestasi olahraga adalah dua hal yang saling berhubungan. Tanpa adanya pembinaan tidak akan mungkin terjadi prestasi yang tinggi, kebalikannya juga demikian bahwa prestasi tinggi hanya akan dicapai apabila ada pembinaan yang baik dan berkesinambungan. Pembinaan olahraga perlu mendapat pemikiran dan penanganan yang serius, sistem pembinaan harus dilakukan melalui pendekatan ilmiah, disesuaikan dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar sistem pembinaan olahraga di Indonesia tidak ketinggalan zaman.

Metode

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan *CIPP Model* (Daniel Stufflebeam's) ditinjau dari tahapan *context*, *input*, *proses* dan *product*. Subyek penelitian utama adalah klub Kijang di kota Gorontalo yang meliputi pengurus, pelatih, atlet, orang tua atlet, masyarakat sekitar pelatihan klub Kijang bola voli tersebut. Tempat penelitian ini dilakukan di wilayah kota Gorontalo yang merupakan ibu kota Provinsi Gorontalo. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket, wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis isi (Iqbal Hasan, 2002:83).

Hasil dan Pembahasan

Evaluasi *Context* dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Evaluasi *Input* dapat dilihat pada tabel 3, 4, 5, 6 dan 7.

Evaluasi *Process* dapat dilihat pada tabel 8, 9, 10, dan 11.

Evaluasi *Product* dapat dilihat pada tabel 12, 13 dan 14.

Hasil dari evaluasi *Context* yang meliputi aspek Penyebaran Informasi, Dukungan Pemerintah dan Masyarakat, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia. Menunjukkan bahwa aspek penyebaran informasi sudah baik, dan ketersediaan sumber daya manusia cukup, sedangkan dukungan pemerintah dan masyarakat dirasa masih kurang.

Hasil dari evaluasi *Input* yang meliputi aspek pemilihan Pelatih, Pemilihan atlet, kelayakan sarana dan prasarana dan pembiayaan pelaksanaan program pembinaan. Menunjukkan bahwa aspek pemilihan pelatih sudah baik, pemilihan atlet sudah baik, ketersediaan sarana dan prasarana di nilai cukup, sedangkan aspek pembiayaan pelaksanaan program Pembinaan dirasa masih

kurang.

Hasil dari evaluasi *Input* yang meliputi aspek Pelaksanaan program latihan, Koordinasi, kesejahteraan dan Transportasi. Menunjukkan bahwa aspek pelaksanaan program latihan baik, koordinasi cukup, kesejahteraan kurang sedangkan transportasi di nilai masih kurang.

Hasil dari evaluasi *Product* yang meliputi aspek hasil program latihan, prestasi daerah dan regional, dan prestasi nasional dan Internasional. Menunjukkan bahwa aspek hasil program latihan kategori baik, prestasi daerah dan regional kategori baik, sedangkan prestasi nasional dan internasional masih sangat kurang.

Simpulan

Context program pembinaan olahraga bolavoli yang ada di klub Kijang kota Gorontalo sudah berjalan dengan baik, terutama pada aspek penyebaran informasi sudah dilakukan dengan memanfaatkan media massa (tribun Gorontalo), media elektronik dengan memanfaatkan Gorontalo Televisi (GOTV), melalui sekolah dan ketersediaan sumber daya manusia yang ada sudah masuk pada kategori cukup. Akan tetapi pada aspek dukungan pemerintah dan masyarakat masih terdapat kekurangan.

Input program pembinaan olahraga di klub bolavoli Kijang kota Gorontalo seleksi penerimaan atlet, pelatih, asisten pelatih, sudah dilakukan dengan baik berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan: Seleksi pelatih dan asisten pelatih sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan antara lain mantan atlet, memiliki sertifikasi kepelatihan minimal lisensi C dan memiliki rancangan program latihan. Seleksi atlet sudah memenuhi kriteria baik, antara lain memiliki tinggi badan minimal 170 cm, potensial (berbakat), usia yang relatif muda dan komponen biomotorik yang baik. Kelayakan sarana dan prasarana belum memenuhi standar terutama pada asrama (pemukiman) yang tetap bagi atlet, tetapi sudah jauh lebih baik dari awal terbentuknya klub bolavoli Kijang di kota Gorontalo. Sedangkan dana untuk pembiayaan pelaksanaan program pembinaan belum mencukupi (masih kurang) dari kebutuhan yang sebenarnya.

Process Pembinaan olahraga bolavoli di klub Kijang kota Gorontalo yang meliputi pelaksanaan program latihan, koordinasi, kesejahteraan dan transportasi: (a) Pelaksanaan program latihan sudah relatif baik karena sudah ada evaluasi dan kontrol pelaksanaan program latihan, keberhasilan kegiatan latihan tanding dan peningkatan profesionalitas pelatih dengan mengikut-

Tabel 1: Penyebaran Informasi Pembinaan prestasi Klub Bola Voli Kijang di Kota Gorontalo
Sumber: Hasil Penelitian April-Juni 2012

No	Aspek	Kategori	Indikator	Ket
1.	Penyebaran Informasi	Baik	Pelaksanaan Penyebaran Informasi melalui media cetak, elektronik dan sekolah.	Baik
		Cukup	Pelaksanaan penyebaran informasi menggunakan satu media.	
		Kurang	Pelaksanaan penyebaran informasi tidak menggunakan media.	

Tabel 2. Dukungan Pemerintah dan Masyarakat Pembinaan Prestasi klub Bola voli Kijang di Kota Gorontalo Sumber, Hasil Penelitian April-Juni 2012

No	Aspek	Kategori	Indikator	Ket
2.	Dukungan Pemerintah, Masyarakat dan Orang Tua Atlet	Baik	Ketersediaan Dana, Asrama, Transportasi, Alat dan Perlengkapan Latihan.	Kurang
		Cukup	Ketersediaan Tempat latihan khusus putra.	
		Kurang	Tidak memiliki asrama, dana dan transportasi.	

Tabel 3: Ketersediaan Sumber Daya Manusia Pembinaan prestasi klub Kijang di Kota Gorontalo
Sumber: Hasil Penelitian April-Juni 2012

No	Aspek	Kategori	Indikator	Ket
1.	Ketersediaan SDM	Baik	Ketersediaan pengurus, Pelatih, Atlet.	Baik
		Cukup	Ketersediaan Pelatih, Atlet	
		Kurang	Tidak memiliki Pengurus, Pelatih dan Atlet	

Tabel 4: Seleksi Pelatih dan Asisten Pelatih Pembinaan Prestasi Klub Bolavoli Kijang di Kota Gorontalo

No	Aspek	Kategori	Indikator	Ket
2.	Seleksi Pelatih Dan Asisten Pelatih	Baik	Mantan Atlet Bolavoli, Program latihan, Pendidikan Min. SMA, Lisensi Kepelatihan Minimal C dan Berpengalaman.	Baik
		Cukup Kurang	Mantan Atlet, Pendidikan SMA	
			Tidak Memiliki Lisensi Kepelatihan, Program latihan tidak ada, dan Mantan atlet.	

Tabel 5: Seleksi Atlet Pembinaan Prestasi Klub Bolavoli Kijang di Kota Gorontalo *Sumber:* Hasil Penelitian April-Juni 2012

No	Aspek	Kategori	Indikator	Ket
3.	Seleksi Atlet	Baik	Tinggi badan Minimal. 170 cm, Potensial/Bakat,Usia, Komponen Biomotorik.	Baik
		Cukup Kurang	2. Potensial.	
			Tinggi 165 cm.	

Tabel 6: Kelayakan Sarana dan Prasarana Pembinaan Prestasi Klub Bolavoli Kijang di Kota Gorontalo *Sumber:* Hasil Penelitian April-Juni 2012

No	Aspek	Kategori	Indikator	Ket
4.	Kelayakan Sarana dan Prasarana	Baik	Tribun yang luas, Aman dan Bersih, lapangan <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i> , bola, net.	Cukup
		Cukup	Bola 14 buah, net 3 buah. Lapangan <i>indoor</i> 1 dan lapangan <i>outdoor</i> 3 buah.	
		3. Kurang	Lapangan 1 buah, bola 5 buah, net 1 buah.	

Tabel 7: Kelayakan Sarana dan Prasarana Pembinaan Prestasi Klub Bolavoli Kijang di Kota Gorontalo

No	Aspek	Kategori	Indikator	Ket
4.	Pelaksanaan Program Pembinaan	Baik	Pemerintah, Pihak ke tiga (sponsor), Pihak ketiga	Kurang
		Kurang	Orang Tua Atlet dan Pengurus (kongsi)	

Tabel 8: Pelaksanaan Program Latihan Pembinaan prestasi Klub Bolavoli Kijang di Kota Gorontalo *Sumber:* Hasil Penelitian April-Juni 2012

No	Aspek	Kategori	Indikator	Ket
1.	Pelaksanaan Program Pembinaan	Baik	Jadwal Latihan Pukul 15.30-18.30, Mengacu pada Program Latihan, Evaluasi Program Latihan, Disiplin.	Baik
		Cukup	Jadwal Latihan Pukul 15.30-18.30, Mengacu pada Program Latihan	
		Kurang	Evaluasi Program Latihan, Disiplin.	

Tabel 9: Koordinas Pembinaan prestasi Klub Bolavoli Kijang di Kota Gorontalo *Sumber:* Hasil Penelitian April-Juni 2012

No	Aspek	Kategori	Indikator	Ket
2.	Koordinasi	Baik	Pengurus dan Pemerintah, Pengurus dan Pelatih, Atlet dan Pelatih, Orang tua atlet dan Pengurus	Cukup
		Cukup	Pengurus, Pelatih, Atlet, Orang tua atlet.	
		Kurang	Orang Tua Atlet dan Pengurus.	

Tabel 10: Aspek Kesejahteraan Pembinaan prestasi Klub Bolavoli Kijang di Kota Gorontalo *Sumber:* Hasil Penelitian April-Juni 2012

No	Aspek	Kategori	Indikator	Ket
3	Kesejahteraan	Baik	Dana dari Pemerintah, Donatur, <i>Event</i> .	Kurang
		Cukup	Donatur, <i>Event</i>	
		Kurang	<i>Event</i> .	

Tabel 11: Aspek Transportasi Pembinaan prestasi Klub Bolavoli Kijang di Kota Gorontalo *Sumber:* Hasil Penelitian April-Juni 2012

No	Aspek	Kategori	Indikator	Ket
4	Transportasi	Baik	Mobil Bus, Motor, dan Bentor	Kurang
		Cukup	Motor	
		Kurang	Bentor	

Tabel 12: Hasil Program Pembinaan Pembinaan prestasi Klub Bolavoli Kijang di Kota Gorontalo *Sumber:* Hasil Penelitian April-Juni 2012

No	Aspek	Kategori	Indikator	Ket
1	Hasil Program Pembinaan	Baik	Peningkatan gerakan teknik bola voli, mental atlet, prestasi atlet. daerah	Baik
		Cukup	Gerakan teknik bolavoli , mental atlet.	
		Kurang	Mental.	

Tabel 13: Prestasi Daerah dan Regional Pembinaan prestasi Klub Bolavoli Kijang di Kota Gorontalo *Sumber:* Hasil Penelitian April-Juni 2012

No	Aspek	Kategori	Indikator	Ket
2	Prestasi Daerah dan Regional	Baik	Piala Kehutanan, Dandim Cup, Bugis Cup	Baik
		Cukup	Gubernur SULUT Cup	
		Kurang	-	

Tabel 14: Prestasi Nasional dan Internasional Pembinaan prestasi Klub Bolavoli Kijang di Kota Gorontalo *Sumber:* Hasil Penelitian April-Juni 2012

No	Aspek	Kategori	Indikator	Ket
3	Prestasi Nasional dan Internasional	Baik	Kapolri Cup, Pertamina Cup, Presiden Cup.	Baik
		Cukup	Prestasi klub, Prestasi atlet	
		Kurang	Proliga, Livoli, Voli Asia	

sertakan pelatih dalam mengikuti penataran, (b) Koordinasi di klub bolavoli Kijang sudah cukup baik. Baik koordinasi antara pengurus dan pemerintah, koordinasi antara atlet dengan pelatih, pengurus dan pelatih serta koordinasi orang tua dan pengurus klub. Oleh sebab itu koordinasi sangat dibutuhkan guna menunjang keberhasilan program pembinaan untuk mencapai prestasi yang lebih baik, (c) Kesejahteraan di klub bolavoli Kijang masih relatif kurang di buktikan SDM yang ada di klub Kijang hanya selalu ber-

gantung pada event yang dilaksanakan. Sedangkan transportasi belum ada, dan keberadaan tenaga penunjang sangat membantu pelaksanaan proses pembinaan tetapi masih belum terpenuhi di klub bolavoli Kijang.

Product pembinaan klub olahraga bolavoli Kijang di kota Gorontalo berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa: (a) Hasil program pembinaan sudah mengalami peningkatan dapat di lihat dari pada kemampuan atlet dari seluruh gerakan yang ada dalam olahraga bolavoli, (b)

Prestasi daerah dan regional sudah baik dengan dibuktikan banyaknya prestasi yang diraih baik secara team maupun secara individu, (c) Prestasi nasional dan internasional masih sangat kurang dan belum tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

Daftar Pustaka

- Barbara, dkk 2004. *Bola Voli Tingkat Pemula*. PT Raja-grafindo Persada : Jakarta
- Bompa, Tudor.O. 1994. *Theory and Methodology of Training: The Key to Athletic Performance, Third Edition*. Dubuque: Kendal/ Hunt publishing Company.
- Bucher, Charles.A & Krote, March L. 1993. *Management of Physical Education and Sport*. St. Louis, Missouri: Mosby Year Book. Inc.
- Denzin, Norman K, Yvonna S. Lincoln. 2000. *Handbook of qualitative Reserach, 2nd edition*. London:Sage Publication, Inc, International Educatonal and Professional Publisher.
- Depdiknas. 2001. *Buku II Materi Pelatihan. Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD/Pembina dan Pelatih Klub Olahaga Usia Dini SD*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.Depdiknas. 2003. *Buku III Prinsip-prinsip Pelatihan, Program Latihan, Pedoman Program Pengalaman Lapangan kepelatihan Olahraga*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Djudju Sudjana, 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah. Untuk pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Dopsaj, Milivoj., Goran Nesi., and Nemanja Uopiu. 2010. "The Multicentroid Position of the Anthropomorphological Profile of Female Volleyball Players at Different Competitive Levels". *Journal of physical education and sport*. Vol 8 No. 1. Hal 47-57.
- Farida Yusuf Tayib Napis. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta
- Forum Olahraga. 2000. *Majalah Prestasi dan Iptek Olahraga*. Jakarta, Edisi 25 Juni.
- Forum Olahraga. 2001. *Majalah Prestasi dan Iptek Olahraga*. Jakarta, Edisi 25 September.
- Iqbal Hasan, 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kemenpora. 1997. *Himpunan Kebijakan Pemerintah Di Bidang Keolahragaan*. Jakarta: Kantor Menteri Negara Pemuda dan Olahraga.
- _____ 1999. *Panduan Teknis Tes dan Latihan Kesegaran Jasmani*. Jakarta : Sahid Jaya.
- KONI Pusat. 2000. *Panduan dan Pembinaan Bakat Usia Dini*. Garuda Mas. Jakarta.
- KONI. 1997. *Pedoman Pembentukan dan Pembinaan Klub Olahraga*.
- Lutan, dkk. 2000. *Sosiologi Olahraga*. Jakarta: Depdiknas. Ditjend Dikdasmen, Bagian Proyek penataran guru SLTP setara D-III.
- McDavid James C., Laura R.I Hawthorn. 2006. *Program Evaluation & Performance Measurement*. Thousands Oaks. London.New Delhi: Sage Publications.
- Owen M. Jhon. 2006. *Program Evaluation forms and Approaches*. 3rd edition. (Australia: Allen & Unwin).
- PBVSJ. 2004. *Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga*, Jakarta 26 Februari
- _____. 1995. *Panduan Pembinaan Bola Voli di Indonesia*. Buku Ia, Jakarta, Sekretariat Umum, 22 Januari
- _____. 1995. *Dasar-Dasar Perencanaan Pengembangan Bola Voli Di Indonesia*. Buku Ib. Jakarta, Sekretariat Umum, 22 Januari.
- _____. 1995. *Metodologi Pelatihan Bola Voli Di Indonesia*. Buku Ic. Jakarta, Sekretariat Umum, 22 Januari.
- _____. 2004. *Perkumpulan Sebagai Ujung Tombak Pembinaan*, Yogyakarta, 31 Juli.
- Pengurus Pusat PBVSJ. 2002. *Peraturan Permainan Bola Voli*. Edisi 2001-2004. Jakarta : Senayan.
- PP PBVSJ. 1995. *Panduan Pembinaan Bolavoli di Indonesia*. Jakarta : Sekretariat Umum PP PBVSJ.